

SKRIPSI

HUBUNGAN KEBERAGAMAN PEMBERIAN MP-ASI TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* ANAK USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMAN BACAAN KOTA PALEMBANG



FITRAH RIYANTI
NIM. 10021381924065

PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023

SKRIPSI

HUBUNGAN KEBERAGAMAN PEMBERIAN MP-ASI TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* ANAK USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMAN BACAAN KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



FITRAH RIYANTI
NIM. 10021381924065

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

GIZI

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIIJAYA**

Skripsi,

Fitrah Riyanti, di bimbing oleh Amrina Rosyada, S.KM., M.PH

**Hubungan Keberagamam Pemberian MP-ASI Terhadap Kejadian *Stunting*
Anak Usia 6-24 Bulan di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota
Palembang.**

Xiv + 47 Halaman + 10 Tabel + 8 Lampiran

ABSTRAK

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kurang gizi kronis dan infeksi berulang yang ditandai dengan PB/U atau TB/U berdasarkan nilai *z-score* berada di -3 SD sd -2 SD. Menurut WHO salah satu penyebab *stunting* pada anak usia baduta dikarenakan makanan pendamping Asi (MP-ASI). Dalam memberikan MP-ASI kepada anak harus sesuai dengan syarat yaitu harus memperhatikan kelompok bahan makanan yang di konsumsi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan keberagaman pemberian MP-ASI terhadap kejadian *stunting* pada balita usia 6-24 bulan di wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Subjek dalam penelitian ini adalah balita usia 6-24 bulan sebanyak 70 balita. Jumlah sampel diambil secara *purposive sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner *Food Frequency* (FFQ). Data yang diambil dalam penelitian ini berupa data karakteristik responden, karakteristik ibu, Asi Eksklusif, keberagam MP-ASI dan kejadian *stunting*. Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan karakteristik ibu responden didapatkan sebagian besar ibu responden berpendidikan tinggi (55,7%), sebagian besar ibu responden tidak bekerja (82,9%). Berdasarkan karakteristik responden didapatkan sebagian besar responden berusia 12-24 bulan (61,4%), sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (57,1%), sebagian besar responden tidak mendapatkan Asi Eksklusif (60,0%). Berdasarkan kategori kejadian *stunting* didapatkan sebagian besar responden tidak *stunting* (70%) dan *stunting* (30%). Beredasarkan kategori keberagam MP-ASI sebagian besar responden mendapatkan MP-ASI tidak beragam (30%). Tidak ada hubungan yang signifikan antara keberagam MP-ASI dengan kejadian *stunting* (p-value 0,306).

Kata kunci: Asi Eksklusif,MP-ASI, *Stunting*

Kepustakaan: 56 (2012-2022)

NUTRITION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY

Thesis,

Fitrah Riyanti, mentoring by Amrina Rosyada, S.KM., M.PH

The Relationship between Diversity in MP-ASI Provision and Stunting Incidents in Children Aged 6-24 Months in the working area of the Taman Bacaan Community Health Center, Palembang City.

Xiv + 47 Pages + 10 Tabels + 7 Attachments

ABSTRACT

Stunting is a growth and development disorder in children due to chronic malnutrition and recurrent infections which is characterized by PB/U or TB/U based on z-score values ranging from -3 SD to -2 SD. According to WHO, one of the causes of stunting in under-aged children is complementary food for breast milk (MP-ASI). When gave MP-ASI to children, it must be in accordance with the requirements, namely paying attention to the food group consumed. The aim of this research is to determine the relationship between the diversity of MP-ASI provision and the incidence of stunting in toddlers aged 6-24 months in the Taman Bacaan Community Health Center working area, Palembang City. This type of research is quantitative research using a cross sectional design. The subjects in this study were 70 toddlers aged 6-24 months. The number of samples was taken by purposive sampling. The instrument in this research used the Food Frequency Questionnaire (FFQ). The data taken in this research included data on respondent characteristics, mother characteristics, exclusive breastfeeding, diversity of MP-ASI and the incidence of stunting. Statistical analysis in this study used the Chi-Square correlation test. The results showed that based on the characteristics of the respondents' mothers, it was found that the majority of the respondents' mothers were highly educated (55,7%), the majority of the respondents' mothers were not working (82,9%). Based on the characteristics of the respondents, it was found that the majority of respondents were aged 12-24 months (61,4%), the majority of respondents were female (57,1%), the majority of respondents did not receive exclusive breastfeeding (60,0%). Based on the stunting incident category, it was found that the majority of respondents were not stunted (70%) and stunted (30%). Based on the MP-ASI diversity category, most respondents received a no variety of MP-ASI (30%). There is no significant relationship between the diversity of MP-ASI and the incidence of stunting (p-value 0,306).

Keywords: Exclusive breastfeeding, MP-ASI, Stunting
Literature: 56 (2012-2022)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat sejujur-jujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 2024



Fitrah Riyanti

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul Hubungan Keberagaman Pemberian MP-ASI Terhadap Kejadian *Stunting* Anak Usia 6-24 Bulan di wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang. Telah dipertahankan di hadapan anggota Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal

Indralaya, 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Indah Yuliana, S.Gz, M.SI
NIP.198604252014042001

()

Anggota:

1. Ira Dewi Ramadhani, S.Gz., M.P.H
NIP. 199303172022032007

()


2. Amrina Rosyada, S.KM., M.PH
NIP. 199304072019032020

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi Gizi


Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN KEBERAGAMAN PEMBERIAN MP-ASI
TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* ANAK USIA 6-24 BULAN DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMAN BACAAN KOTA
PALEMBANG
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh:

FITRAH RIYANTI
10021381924065

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP.197606092002122001

Indralaya,2024
Pembimbing



Amrina Rosyada, S.KM., M.PH

NIP.19930407201903202

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan saya kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut yang telah membantu saya menyusun skripsi ini.

1. Ibu Misnaniarti, S.KM, M.KM, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Fatmalina Febry, S.KM, M.Si sebagai ketua program studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat yang memberikan sumber daya untuk penulisan skripsi ini.
3. Pembimbing skripsi Ibu Amrina Rosyada, S.KM, MPH yang telah meluangkan waktu, ilmu dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.
4. Kepada dosen Ibu Ira Dewi Ramadhani, S.Gz, M.P.H., dan Ibu Indah Yuliana, S.Gz, M.SI., yang telah memberikan bimbingan dan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.
5. Para Guru Besar dan Pegawai Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan mendidik penulis selama menempuh pendidikan di FKM.
6. Kepada orang tua saya, Almarhum Arlis dan Almarhumah Romlah, yang telah menjadi salah satu alasan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Mak Uwo, Pak Uwo yang telah memberikan dukungan, nasihat, dan doa yang sungguh-sungguh demi terselesaikannya skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman gizi angkatan 2019, terimakasih atas kerjasama, dorongan, dan bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan
dibawah ini:

Nama : Fitrah Riyanti
Nim : 10021381924065
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas
Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** atas
karya ilmiah saya yang berjudul:

"Hubungan Kebergaman Pemberian MP-ASI Terhadap Kejadian *Stunting* di
wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non
Eksklusif ini, Universitas Sriwijaya diberikan hak untuk menyimpan, mentransfer
format media, mengelola sebagai database, memelihara, dan mempublikasikan tugas
akhir saya dan mencantumkan terus diri saya sebagai penulis, pencipta, dan pemilik
hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar- benarnya.

Dibuat di :

Pada Tanggal :

Yang menyatakan

Fitrah Riyanti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Peneliti	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Ruang Lingkup Materi	5
1.5.2 Ruang Lingkup Lokasi	5
1.5.3 Ruang Lingkup Waktu	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Definisi <i>Stunting</i>	6
2.2 Penyebab <i>Stunting</i>	7

2.2.1	Faktor keluarga dan rumah tangga	7
2.2.2	Makanan tambahan yang tidak adekuat	7
2.2.3	ASI Eksklusif	8
2.2.4	Penyakit Infeksi.....	9
2. 4	Dampak <i>Stunting</i>	10
2.4.1	Dampak jangka pendek	10
2.4.2	Dampak jangka panjang	11
2. 5	Penanggulangan <i>stunting</i>	11
2. 6	Makanan Pendamping ASI.....	11
2.6.1	Definisi Makanan Pendamping ASI.....	11
2.6.2	Tujuan Makanan Pendamping ASI	12
2.6.3	Syarat – syarat Pemberian Makanan Pendamping ASI.....	12
2.6.4	Pemberian Makanan Pendamping ASI	13
2. 7	Penilaian Konsumsi Pangan	14
2. 8	Kerangka Teori.....	15
2. 9	Kerangka Konsep	16
2. 10	Definisi Operasion.....	17
2. 11	Hipotesis.....	20
BAB III	21
METODE PENELITIAN	21
3.1	Desain Penelitian	21
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.2.1	Populasi.....	21
3.2.2	Sampel Penelitian.....	21
3.2.3	Cara Pengambilan Sampel	23
3.2.4	Kriteria Inklusi	23
3.2.5	Kriteria Eksklusi.....	23
3.3.2	Alat Pengumpul Data	24
3.3.3	Cara Pengumpulan Data.....	24
3.4	Pengolahan Data.....	25

3.5	Analisis dan Penyajian Data	26
3.5.1	Analisis Data	26
3.5.2	Penyajian Data	27
BAB IV	28
HASIL PENELITIAN	28
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
4.2	Fasilitas Pelayanan Kesehatan.....	28
4.3	Visi dan Misi Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.....	30
4.4	Analisis Univariat.....	31
4.5	Analisis Bivariat.....	34
BAB V	36
PEMBAHASAN	36
5.1	Keterbatasan Penelitian	36
5.2	Pembahasan	36
BAB VI	42
KESIMPULAN DAN SARAN	42
6.1	Kesimpulan.....	42
6.2	Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Perhitungan Sampel.....	22
Tabel 4. 1 Peta Demografi di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan	28
Tabel 4. 2 Distribusi Karakteristik pada Ibu	31
Tabel 4. 3 Distribusi Karakteristik pada Balita 6-24 Bulan	31
Tabel 4. 4 Distribusi Angka Kejadian Stunting pada Balita 6-24 Bulan.....	32
Tabel 4. 5 Distribusi Variasi Jenis Kelompok Bahan Makanan MP-ASI.....	32
Tabel 4. 6 Frekuensi Konsumsi dan Jenis Pangan	33
Tabel 4. 7 Hubungan Keberagaman MP-ASI dengan Kejadian Stunting di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	15
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan sering kali dikaitkan dengan *stunting* dimana *stunting* merupakan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kurang gizi kronis dan infeksi berulang yang ditandai dengan PB/U atau TB/U berdasarkan nilai *z-score* berada di -3 SD sd $<-2\text{ SD}$. Penyebab *stunting* dikarenakan kurangnya asupan gizi dan penyakit infeksi (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan Survei Kesehatan Dunia atau biasa disebut WHO (*World Health Organization*) menyatakan bahwa wilayah Asia merupakan wilayah dengan angka prevalensi *stunting* tertinggi dengan presentase sebesar (31,9%) di dunia setelah Afrika dengan presentase sebesar (33,1%). Indonesia termasuk ke dalam negara keenam di wilayah Asia setelah Bhutan, Timor Leste, Maldives, Bangladesh, dan India, dengan presentase sebesar 36,4% (Nur Okta Nirmalasari 2020).

Untuk wilayah Sumatra Selatan sendiri berdasarkan laporan dari BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) menyatakan bahwa jumlah anak yang mengalami *stunting* pada tahun 2022 dengan presentase sebesar (16,1%) jumlah tersebut telah mengalami penurunan jika di bandingkan pada tahun 2021 sebesar (24,4%) dan tahun 2020 dengan presentase sebesar (48,10%) (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Prov Sumatera Selatan 2024).

Data WHO secara global menunjukan masalah *stunting* menempati masalah utama jika dibandingkan dengan masalah gizi lainnya seperti gizi kurang, kurus, dan gemuk (Nur Okta Nirmalasari 2020).

Berdasarkan survei yang dilakukan WHO penyebab *stunting* pada anak usia baduta diantaranya yaitu praktek pengasuhan yang kurang baik termasuk kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan gizi sebelum pada masa kehamilan dan setelah ibu melahirkan, karakteristik ibu yang

meliputi usia ibu, pendidikan, pekerjaan, status gizi ibu, Air Susu Ibu (ASI), penyakit infeksi dan Makanan Pendamping Asi (Erfince Wanimbo 2020).

Pemberian ASI secara eksklusif selama enam bulan pertama dan MP-ASI yang tepat merupakan upaya yang mampu menurunkan angka *stunting* dan meningkatkan kelangsungan hidup anak, sedangkan ASI eksklusif yang diberikan terlalu lama akan menunda pemberian MP-ASI. Akibatnya anak akan menerima asupan zat gizi yang tidak adekuat untuk menunjang proses pertumbuhan dan perkembangan (Hasanah, Masmuri, and Purnomo 2020).

Ketika Asi Eksklusif tidak lagi cukup untuk memasok kebutuhan nutrisi bayi maka makanan pendamping mulai diberikan pada usia enam bulan. untuk memenuhi kebutuhan gizinya (Ferede, Belachew, and Abera 2022). Apabila MP-ASI diberikan terlalu dini maka akan berdampak pada kesehatan bayi tersebut dan akan menyebabkan terkena penyakit seperti diare, infeksi saluran napas, alergi, hingga gangguan pertumbuhan selain itu nutrisi yang tidak tepat juga dapat menyebabkan bayi mengalami malnutrisi dan akan menyebabkan morbiditas dan mortalitas (Hasanah et al. 2020).

Dalam memberikan MP-ASI kepada anak harus tepat dan baik sehingga bayi dapat tumbuh dengan optimal. MP-ASI dikatakan baik jika memenuhi syarat tepat waktu, bergizi lengkap, cukup, seimbang, aman, serta diberikan dengan cara yang benar. Syarat MP-ASI diantaranya adalah padat energi, protein, zat gizi, tidak berbumbu tajam, tanpa penyedap rasa, tanpa pewarna dan pengawet buatan serta disukai anak (Andriani, Anggarini, and Valencia 2022).

Dalam memberikan MP-ASI juga harus memperhatikan keberagaman kelompok pangan yang di konsumsi. Hal tersebut dikarenakan keberagaman kelompok makanan merupakan salah satu cara untuk mengukur kualitas konsumsi pangan. keberagaman yang mengacu kepada kelompok bahan makanan nantinya dapat memenuhi kebutuhan zat gizi bagi kesehatan yang optimal. Pada dasarnya tidak ada makanan yang mengandung semua nutrisi tetapi dengan mengkonsumsi bahan makanan

yang beranekaragam diharapkan nantinya dapat memenuhi kebutuhan gizi seseorang (Priawantiputri and Aminah 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Wantina, Rahayu, and Yuliana 2017), bahwa sebesar 74,5% balita usia 6-24 bulan dengan status *stunting* memiliki konsumsi keragaman pangan yang tidak beragam. Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan konsumsi keragaman pangan dengan status *stunting* dimana nilai ($P \leq 0,05$). Dengan nilai OR 3,61 yang artinya balita yang konsumsi pangannya tidak beragam memiliki resiko 3,61 kali lebih besar untuk mengalami *stunting* dibandingkan dengan balita yang mengonsumsi pangan beragam.

Berdasarkan penelitian (Nirmala Sari and Ratnawati 2018), menyebutkan bahwa ada hubungan keragaman pangan, pola asuh makan dan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan. Hasil menunjukkan bahwa proporsi *stunting* pada balita dengan asupan makan tidak beragam sebesar 85,4% sedangkan proporsi *stunting* pada balita dengan asupan makan beragam sebesar 14,6% ($P \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa balita yang tidak mengonsumsi berbagai makanan 3,21 kali lebih mengalami *stunting* dibandingkan balita yang melakukannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Bagaimana Hubungan Keberagaman Pemberian MP-ASI Terhadap Kejadian *Stunting* Anak Usia 6-24 Bulan di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang. Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang, karena berdasarkan data Profil Kesehatan Dasar Kota Palembang Tahun 2021 didapatkan bahwa wilayah kerja Puskesmas Taman bacaan Kota Palembang menjadi salah satu kasus angka *stunting* tertinggi di Kota Palembang (Kurniati et al. 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan pada anak usia dini yang disebabkan oleh faktor keluarga dan rumah tangga, pendidikan, pekerjaan serta praktek pengasuhan yang kurang baik termasuk kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan gizi sebelum pada masa kehamilan

hingga ibu melahirkan, status gizi ibu, air susu ibu (ASI), penyakit infeksi dan makanan pendamping asi (Erfince Wanimbo 2020).

Balita yang mengalami *stunting* akan berisiko terjadinya penyakit apabila MP-ASI diberikan terlalu dini maka akan berdampak pada kesehatan bayi tersebut dan akan menyebabkan terkena penyakit Selain masalah perkembangan, infeksi saluran pernapasan, alergi, dan diare, malnutrisi dapat membuat bayi kekurangan gizi dan meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas. (Hasanah et al. 2020). Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut dapat ditarik rumusan masalah berupa Bagaimanan Hubungan Keberagaman Pemberian MP-ASI Terhadap Kejadian *Stunting* Anak Usia 6-24 Bulan di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Hubungan Keberagaman Pemberian MP-ASI Terhadap Kejadian *Stunting* Anak Usia 6-24 Bulan di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik ibu (pendidikan, status pekerjaan, pemberian ASI eksklusif) di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.
- b. Untuk mengetahui karakteristik anak (usia, jenis kelamin, Panjang badan) di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.
- c. Untuk mengetahui keberagaman pemberian MP-ASI dengan kejadian *stunting* anak usia 6 – 24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.
- d. Untuk mengetahui kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

- e. Untuk mengetahui hubungan keragaman pemberian MP-ASI dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang luas tentang pengembangan ilmu dibagian gizi, serta dapat dijadikan sebagai bahan penelitian mengenai hubungan keberagaman pemberian MP-ASI terhadap kejadian *stunting* usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Diharapkan dapat menjadi referensi di bidang Keilmuan Kesehatan Masyarakat khususnya Ilmu Gizi serta sebagai literatur untuk pengembangan riset – riset selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Hubungan Keberagaman Pemberian MP-ASI Terhadap Kejadian *Stunting* Anak Usia 6-24 Bulan di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

1.5.2 Ruang Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

1.5.3 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Rezah, Ingge Anggi Anggarini, and Frenalia Valeri Valencia. 2022. "Efektivitas Edukasi Melalui Aplikasi Mpasi Terhadap Pengetahuan Ibu." *Jurnal Delima Harapan* 9(1):59–70. doi: 10.31935/delima.v9i1.151.
- Ariati, Linda Ika Puspita. 2019. "Faktor-Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Usia 23-59 Bulan." *OKSITOSIN : Jurnal Ilmiah Kebidanan* 6(1):28–37. doi: 10.35316/oksitosin.v6i1.341.
- Astarani, Kili, Desi Natalia Trijayanti Idris, and Aurelia Rizky Oktavia. 2020. "Prevention of Stunting Through Health Education in Parents of Pre-School Children." *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan* 9(1):70–77. doi: 10.30994/sjik.v9i1.270.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Prov Sumatera Selatan, 2022. 2024. "Walikota Palembang: Penurunan Kasus Anak Stunting Tetap Jadi Prioritas." 1–4.
- Christian. 2019. "Faktor Kejadian Stunting Balita Usia 6-23 Bulan Di Lampung." 39(7):753–57.
- Dewi, Devillya Puspita. 2015. "Status Stunting Kaitannya Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Balita Di Kabupaten Gunung Kidul." *Jurnal Medika Respati* 18:6.
- Efendi, Suradi, Nour Sriyanah, Andi Suci Cahyani, Sri Hikma, Prodi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi, and Ilmu Kesehatan. 2021. "Efendy." 1(02):107–11.
- Erfince Wanimbo, Minarni Wartinarsih. 2020. "Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Baduta (7-24 Bulan) Relationship Between Maternal Characteristics With Children (7-24 Months) Stunting Incident." *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr. Soetomo* 6(1):83–93.

- Faizzah, Hiqmatul, Dini Kurniawati, and Peni Perdani Juliningrum. 2022. "Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Tidak Memberikan ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Cakru, Kencong." *Pustaka Kesehatan* 10(1):32. doi: 10.19184/pk.v10i1.10527.
- Fayasari, Adhila. 2009. Buku Penilaian Konsumsi Pangan. Jakarta : EGC, p. 30-67
- Ferede, Abebe, Tefera Belachew, and Muluemebet Abera. 2022. "The Dietary Intake of Children Aged 6 to 59 Months and Their Hemoglobin Concentration, Central Highland Ethiopia, Community Based Baseline Data." *International Journal of Child Health and Nutrition* 11(4):210–17. doi: 10.6000/1929-4247.2022.11.04.4.
- Handayani, Sri, Wiwin Noviana Kapota, and Eka Oktavianto. 2019. "Hubungan Status Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Batita Usia 24-36 Bulan Di Desa Watugajah Kabupaten Gunungkidul." *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan* 14(4):287. doi: 10.35842/mr.v14i4.226.
- Handriyanti, Richa Fitriani, and Anna Fitriani. 2021. "Analisis Keragaman Pangan Yang Dikonsumsi Balita Terhadap Risiko Terjadinya Stunting Di Indonesia." *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)* 2(1):32. doi: 10.24853/mjnf.2.1.32-42.
- Hasanah, Sri, Masmuri, and Aryanto Purnomo. 2020. "Gambaran Pemberian Mp-Asi Dengan Kejadian Stunting." *E-Journal Yarsi*.
- Intan, Fatma Rizki, Melinda Puspita Sari Jaya, Santa Idayana Sinaga, Dessi Andriana, Mardiana Sari, Padilah Padilah, Rahma Novianti, Susanti Susanti, and Sophi Sopyanti. 2023. "Literasi Stunting Untuk Anak Usia Dini Di TK Melati Terpadu Kabupaten Ogan Ilir." *AKM: Aksi Kepada Masyarakat* 3(2):337–46. doi: 10.36908/akm.v3i2.685.
- Kamila, Hidayat. 2022. "Keragaman Pangan Dengan Kejadian Kurang Gizi Pada Anak Usia 6-23 Bulan." *Nutrition Scientific Journal* 1(1):1–7. doi: 10.37058/nsj.v1i1.5704.

- Karlina, Lilik Hidayati, and Taufiq Firdaus Al Ghifari Atmadja. 2023. "Diversity Of Food Consumption and Nutritional Intake with The Event of Stunting in Toddlers Aged 24-59 Months." *Nutrition Scientific Journal* 2(1):51–72.
- Kemendes. 2012. "Peraturan Pementri Republik Iindonesia Nomor 33 Tahun 2012 TentangG Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif." (Cd).
- Kemendes. 2014. "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tentang Pedoman Gizi Seimbang." *European Journal of Endocrinology* 171(6):727–35.
- Kemendes RI. 2020. "Pedoman Pemberian Makan Bayi Dan Anak (PMBA)." *Kementrian Kesehatan RI* xix + 129.
- Kemendes RI. 2022. "Kepmenkes RI No HK.01.07/MENKES/1928/2022 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stunting." 1–52.
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. "Panduan Kegiatan Harian Gizi Nasional (HGN)." Pp. 5–48 in *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak." *Kaos GL Dergisi* 8(75):147–54.
- Kurniati, Ardesy Melizah, Syarif Husin, Andra Kurnianto, Moretta Damayanti, Masayu Syarinta Adenina, and Atika Akbari. 2023. "Pemberdayaan Kader Puskesmas Taman Bacaan Sebagai Upaya Mencegah Stunting." *AKM: Aksi Kepada Masyarakat* 3(2):363–70. doi: 10.36908/akm.v3i2.644.
- Limilia, Putri. 2016. "Konstruksi Sosial Ibu Bekerja Vs Ibu Rumah Tangga: Analisis Semiotika Terhadap Iklan Frisian Flag Mama." *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi* 10:119–50.
- Lutvia Dwi Rofika. 2020. "Gambaran Kematangan Usia Prakonsepsi Dan Gizi Ibu Hamil Terhadap Kejadian Stunting Di Puskesmas Wonosobo Dan Klatak Di

- Kabupaten Banyuwangi.” *Healthy* 9(1):69.
- Misrawatiy 2013. “Prinsip Dasar Ilmu Gizi Pada Bayi. PT Gramedia Pustaka. J.” 1–17.
- Mugianti, Sri, Arif Mulyadi, Agus Khoirul Anam, and Zian Lukluin Najah. 2018. “Faktor Penyebab Anak Stunting Usia 25-60 Bulan Di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.” *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)* 5(3):268–78. doi: 10.26699/jnk.v5i3.art.p268-278.
- Nasar, Sri Sudaryati. 2013. “Buku Acara Simposium & Workshop Ilmu Nutrisi Anak.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Nirmala Sari, Milda Riski, and Leersia Yusi Ratnawati. 2018. “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pola Pemberian Makan Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Gapura Kabupaten Sumenep.” *Amerta Nutrition* 2(2):182. doi: 10.20473/amnt.v2i2.2018.182-188.
- Nur Hadibah Hanum. 2019. “Hubungan Tinggi Badan Ibu Dan Riwayat Pemberian MP-ASI Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan.” *Amerta Nutrition* 3(2):78–84. doi: 10.2473/amnt.v3i2.2019.78-84.
- Nur Okta Nirmalasari. 2020. “Stunting Pada Anak : Penyebab Dan Faktor Risiko Stunting Di Indonesia.” *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming* 14(1):19–28. doi: 10.20414/Qawwam.v14i1.2372.
- Nurkomala, Siti, Nuryanto Nuryanto, and Binar Panunggal. 2018. “Praktik Pemberian Mpasi (Makanan Pendamping Air Susu Ibu) Pada Anak Stunting Dan Tidak Stunting Usia 6-24 Bulan.” *Journal of Nutrition College* 7(2):45. doi: 10.14710/jnc.v7i2.20822.
- Organization, World Health. 2014. “Global Nutrition Targets 2025 Stunting Policy Brief WHO/NMH/NHD/.” *Canadian Pharmaceutical Journal* 122(2):74–76, 78. doi: 10.7591/cornell/9781501758898.003.0006.

- Pacheco, Cipriano Do Rosario, Intje Picauly, and Mindo Sinaga. 2017. "Health, Food Consumption, Social Economy, and Stunting Incidency in Timor Leste." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 13(2):261–69. doi: 10.15294/kemas.v13i2.11248.
- Pengan, Johan, Shirley Kawengian, Dina V Rombot, and Fakultas Kesehatan Masyarakat Sam Ratulangi Manado ABSTRAK. 2016. "Hubungan Antara Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Luwuk Kecamatan Luwuk Selatan Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah." *Jurnal Keperawatan* 3(1):16–34.
- Prastia, Tika, Rahma. 2020. "Keragaman Pangan Berhubungan Dengan Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan." *Hearty* 8(1):33–41. doi: 10.32832/hearty.v8i1.3631.
- Priawantiputri, Witri, and Mimin Aminah. 2020. "Keragaman Pangan Dan Status Gizi Pada Anak Balita Di Kelurahan Pasirkaliki Kota Cimahi: Dietary Diversity and Nutritional Status of Under Five Children in Pasirkaliki DitRICT, Cimahi." *Jurnal Sumberdaya Hayati* 6(2):40–46.
- Pritasari, Didit Damayanti, Nugraheni. 2020. "Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Mnesia Kesehatan 2017,." 21(1):1–9.
- Rahayu, Atikah, and Laily Khairiyati. 2014. "Risiko Pendidikan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak 6-23 Bulan." *Penelitian Gizi Dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)* 37(2 Dec):129–36.
- Rahayu, Atikah, Fahrini Yulidasari, Andini Octaviana Putri, and Lia Anggraini. 2018. *Study Guide - Stunting Dan Upaya Pencegahannya*.
- Sari, Syarifah Mustika, Yuliana Intan Lestari, and Alma Yulianti Yulianti. 2016. "Hubungan Antara Social Support Dan Self-Efficacy Dengan Stress Pada Ibu Rumah Tangga Yang Berpendidikan Tinggi." *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi* 3(2):171–78. doi: 10.15575/psy.v3i2.1108.
- Sentana, Lyana Firsta, Juraida Roito Harahap, and Zuchrah Hasan. 2018. "Faktor-

- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-24 Bulan Di Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi Pekanbaru.” *Jurnal Ibu Dan Anak* 6(1):89–95.
- Sihadi dan Sri Poedji Hastoety Djaiman. 2011. “Peran Kontekstual Terhadap Kejadian Balita Pendek Di Indonesia (the Contextual Role of Occurrence Stunted on Children Under Five in Indonesia).” *Penelitian Gizi Dan Makanan* 34(1):29–38.
- Sinambela, Lijan Poltak, Guru Besar, Sekolah Pascasarjana, and Universitas Nasional. 2017. “Profesionalisme Dosen Dan Kualitas.” *Jurnal Populis* 2:1–18.
- Suarez, Luz Yolanda Toro. 2015. “Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa SD.” (1):1–27.
- Subroto, Trio, Linawati Novikasari, and Setiawati Setiawati. 2021. “Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-59 Bulan.” *Jurnal Kebidanan Malahayati* 7(2):200–206. doi: 10.33024/jkm.v7i2.4140.
- Suryawan, Aisha Excelia, Farida Wahyu Ningtyias, and Manik Nur Hidayati. 2022. “Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan Dan Skor Keragaman Pangan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24–59 Bulan.” *Ilmu Gizi Indonesia* 6(1):23. doi: 10.35842/ilgi.v6i1.310.
- Trihono, Atmarita, Dwi Hapsari, Anies Irawati, Nurhandayani, Teti 2015. 2015. *Pendek (Stunting) Di Indonesia Masalah Dan Solusinya*. Vol. 13.
- UNICEF. 2021. “Conceptual Framework on Maternal and Child Nutrition.” *Nutrition and Child Development Section, Programme Group 3 United Nations Plaza New York, NY 10017, USA* 2–3.
- Wantina, Mira, Leni Sri Rahayu, and Indah Yuliana. 2017. “Keragaman Konsumsi Pangan Sebagai Faktor Risiko Stunting Pada Balita Usia 6-24 Bulan.” *Journal ARGIPA* 2(2):89–96.

- Wellina, Wiwien Fitrie, Martha I. Kartasurya, and M. Zen Rahfilludin. 2016. "Faktor Risiko Stunting Pada Anak Usia 6 - 12 Bulan." *Jurnal Gizi Indonesia* 5(1):55-61.
- Yulnefia, and Mega Sutia. 2022. "Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 24-36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang Kabupaten Kampar." *Jambi Medical Journal* 10(1):164-163. doi:10.22437/jmj.v10i1.10410.